ABSTRAK

April Grace. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung Pada Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara. Skripsi. Jurusan/Prodi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Pemasaran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Keputusan Wisatawan

Dewasa ini kegiatan pariwisata lebih digiatkan dikarenakan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan wisata. Selain untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Pada dasarnya Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekowisata kawasan hutan tropika yang terbesar di kepulauan yang sangat menjanjikan untuk ekowisata dan wisata khusus. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Faktor-faktor apa saja yang menentukan keputusan wisatawan untuk berkunjung pada Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara? 2) Faktor-faktor apa yang paling dominan dalam menentukan keputusan wisatawan untuk berkunjung pada Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui faktor ï faktor yang menentukan keputusan wisatawan untuk berkunjung pada Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan dalam menentukan keputusan wisatawan untuk berkunjung pada Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Banjarnegara. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung di Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Banjarnegara yang berjumlah 100 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menentukan keputusan berkunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor.

Hasil analisis faktor tersebut menunjukkan bahwa terdapat 11 faktor dengan 31 indikator yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung di Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil analisis data diketahui pengaruh yang paling dominan berada pada kelompok I sebesar 12,786% yaitu perilaku masyarakat lokal terhadap wisatawan.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian antara lain indikator-indikator yang mempengaruhi keputusan individu dalam berwisata antara lain : jumlah pengeluaran saudara dalam satu bulan, jumlah berwisata dalam satu bulan, pengetahuan tentang obyek wisata, lama dalam menghabiskan waktu berwisata, jenis transportasi yang dapat digunakan, keamanan perjalanan, keamanan permainan-permainan yang ada di obyek wisata, kinerja petugas kemanan, variasi wahana yang ditawarkan, keunggulan wahana yang ada dibandingkan obyek wisata lain, jumlah wahana yang dikunjungi di obyek wisata, layanan yang diberikan oleh petugas bagian informasi, pelayanan yang diberikan oleh petugas bagian tiket, kebersihan obyek wisata, daya jangkau menuju obyek wisata, perasaan senang setelah berkunjung di obyek wisata, kondisi MCK di obyek wisata, tempat peristirahatan yang memadai, keamanan di lokasi parkir, keberadaan pedagang di obyek wisata, kemudahan untuk mendapatkan souvernir di obyek

PERPUSTAKAAN UNNES

wisata, penertiban terhadap pengamen dan pengemis, kemudahan menemukan penginapan di sekitar obyek wisata, situasi politik di daerah, perhatian pemerintah terhadap obyek wisata, fasilitas transportasi umum menuju obyek wisata, kualitas jalan menuju lokasi obyek wisata, perilaku masyarakat lokal terhadap wisatawan, sambutan masyarakat lokal terhadap wisatawan, kreatifitas masyarakat lokal dalam memanfaatkan wisatawan dan karakteristik dan sikap masyarakat. Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian antara lain mengingat faktor perilaku masyarakat mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap jumlah keputusan pengunjung untuk berwisata di Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas, maka dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung perlu diciptakan atau diupayakan situasi dan kondisi masyarakat yang kondusif. Upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan cara meningkatkan interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan. Obyek dan daya tarik Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas yang dipasarkan saat ini masih bertumpu pada potensi alam, oleh karena itu dalam rangka menarik dan meningkatkan jumlah pengunjung / wisatawan hendaknya Taman Rekreasi Marga Satwa (TRMS) Serulingmas tersebut dikembangkan dan dikemas sedemikian rupa sehingga produk wisata yang dipasarkan atau dijual tidak hanya memiliki keunggulan komparatif, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif.

PERPUSTAKAAN
UNNES